

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan sebagai salah satu bagian yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang memiliki peran besar bagi masyarakat, seharusnya dapat memberikan sumbangan secara langsung untuk masyarakat. Perusahaan tidak hanya fokus untuk mengejar keuntungan namun dapat memperhatikan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungannya. Tanggung jawab sosial dinilai penting dalam sebuah perusahaan. Hal ini membuat para *stakeholder* meminta pengungkapan tanggung jawab sosial agar dimuat dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial ini bertujuan agar terjadi keseimbangan diantara perusahaan, masyarakat dan lingkungan (Worotikan, 2015). Tanggung jawab sosial merupakan komitmen bisnis untuk secara terus menerus berperilaku etis dan kontribusi dalam pembangunan ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, masyarakat lokal, serta masyarakat luas (Agoes, 2009).

Tanggung jawab sosial yang menyatakan bahwa pada hakikat setiap manusia maupun organisasi memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Salah satu informasi yang perlu diungkapkan demi keberlangsungan perusahaan adalah informasi tentang tanggung jawab sosial pada masyarakat dan karyawan dll. Tanggung jawab sosial merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suatu perusahaan yang merupakan wujud tanggung jawab dan sikap kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat (Rofiqkoh 2016).

perusahaan sering dianggap inti dari etika bisnis yang merupakan mekanisme bagi suatu perusahaan yang secara sukarela memberikan perhatian lebih terhadap lingkungan dan sosial dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Di dalam melaksanakan tanggung jawab sosial, perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (kepada pemegang saham atau *stakeholder*) tetapi juga memiliki kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan. Tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) mengarah pada semua hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk didalamnya adalah pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, *supplier* bahkan juga *competitor* (Santioso, 2012).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap perusahaan yang sesuai dengan pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Namun diharapkan kewajiban ini bukan merupakan suatu beban yang memberatkan perusahaan. Pembangunan suatu negara tidak hanya tanggung jawab pemerintah dan *industry*. Tetapi diperlukan kerjasamanya dengan seluruh masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat. Perusahaan berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan faktor lingkungan hidup. Saat ini dunia usaha tidak hanya memperhatikan keuntungan yang didapatkan, namun juga harus memperhitungkan aspek sosial, dan lingkungan (Tamara, 2012).

Perkembangan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek pertama aspek ekonomi, perusahaan harus berorientasi mendapatkan keuntungan. Aspek kedua yaitu aspek sosial perusahaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab dalam perolehan keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Keberadaan regulasi dan kontrol dari pihak *stakeholder* diharapkan dapat memberikan kontribusi dunia usaha yang terukur sistematis dalam partisipasinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Felicia, 2015).

Fenomena yang terjadi pada kasus di PT Industri Gula Glenmore mencemari sungai Glenmore yang mengalir ke pesisir selatan Banyuwangi, Jawa Timur. Limbah yang menyebabkan ribuan ikan mati dan gatal-gatal pada warga. Berdasarkan hasil laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Banyuwangi, ditemukan sejumlah komponen yang konsentrasinya melebihi baku mutu yang ditetapkan pada aliran sungai Glenmore (Laksono, Harian Kompas, 2017).

Selanjutnya fenomena yang terjadi adanya pemeriksaan kementerian lingkungan hidup dan kehutan menerima 137 kasus laporan pelanggaran limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) mulai dari 2015 hingga akhir 2017. Direktur menyelesaikan permasalahan lingkungan hidup. Jasmin Ragil Utomo menyatakan bahwa kasus yang ada sebanyak 17 kasus telah diselesaikan melalui jalur perdata. Rinciannya 12 kasus terkait industry, sedangkan lima kasus di bidang sumber daya alam. Industry yang banyak melakukan pelanggaran pengolahan B3 secara

menyeluruh hampir di semua sektor, namun pelanggaran didominasi oleh tekstil dan rumah sakit. Penindakan melalui jalur peradilan merupakan upaya terakhir apabila industri tidak dapat dibina dan meningkatkan kepatuhan administrasi lingkungan (Pernando Anggara, Bisnis.com 2018).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, memberikan gambaran beberapa faktor yang berpengaruh terhadap CSR. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, *leverage*, tipe *industry*, umur perusahaan dan profitabilitas (Pradnyani, 2015; Rindawati, 2015; Indraswari, 2015 ; Santioso, 2012 ; Septiana, 2014 ; Rofiqkoh, 2016). Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap CSR. Dewan komisaris dapat memberikan pengaruh yang cukup kuat untuk menekan manajemen untuk mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial. Perusahaan yang memiliki ukuran dewan komisaris lebih besar akan lebih banyak mengungkapkan tanggung jawab sosial. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap CSR secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan, dan perusahaan yang lebih besar mempunyai aktivitas operasi yang lebih banyak dan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat.

Pengaruh *leverage* terhadap CSR semakin tinggi *leverage* kemungkinan besar perusahaan akan mengalami pelanggaran kontrak utang, maka manajer akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi dibandingkan laba masa depan. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi akan lebih sedikit mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial, supaya dapat melaporkan laba sekarang yang lebih tinggi (mengurangi biaya pengungkapan).

Pengaruh tipe *industry* terhadap CSR akan lebih banyak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dibandingkan dengan *industry low profile*. Hal tersebut dikaitkan dengan variasi dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Pengaruh umur perusahaan terhadap CSR umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan. Semakin lama umur perusahaan, maka semakin banyak informasi yang telah diperoleh perusahaan tersebut sehingga memperkecil ketidak pastian investor dimasa yang akan datang. Pengaruh profitabilitas terhadap CSR kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang merupakan hasil bersih dari kebijakan-kebijakan manajemen, baik dalam mengelola aset atau utang perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan tanggung jawab sosial.

Dalam penelitian ini mengambil tiga faktor yang nantinya akan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) faktor tersebut adalah ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas. Hal tersebut di karenakan tidak konsisten antara berpengaruh signifikan maupun tidak signifikan.

Faktor ukuran perusahaan merupakan suatu skala atau nilai untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan *indicator* tertentu, antara lain total aktiva, jumlah tenaga kerja. Perusahaan yang lebih besar dengan aktivitas operasi dan pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat akan memiliki pemegang saham yang mungkin memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan dan laporan tahunan yang akan menyebarkan informasi tentang CSR (Rofiqkoh, 2016).

Faktor *Leverage* merupakan alat ukur bagi perusahaan seberapa besar perusahaan tersebut tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* lebih rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Dengan demikian, tingkat *leverage* perusahaan menggambarkan resiko keuangan perusahaan (Rindawati, 2015) .

Faktor Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuangan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomi atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (*shareholders equity*). Profitabilitas juga digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dan hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan bagi peroleh keuntungan perusahaan (Barnas,2016).

Beberapa penelitian telah menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Krisna (2016), Wijaya (2012) dan Indraswari (2014) memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, karena besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian yang dilakun oleh Rindawati (2015) dan Pradnyani (2015) memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap

pengungkapan tanggung jawab sosial, karena besar kecilnya suatu perusahaan tidak mempengaruhi aktivitas CSR pada setiap perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rofiqkoh (2015) memberikan hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, karena tinggi rendahnya tingkat *leverage* perusahaan mempengaruhi tanggung jawab sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Rindawati(2015), Krisna (2016), Septiana (2014) dan Santioso (2012) memberikan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, karena tingkat hutang terhadap ekuitas yang dimiliki tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rindawati, (2015), Santioso (2012) dan Indraswari (2015) memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, karena semakin tinggi angka profitabilitas suatu perusahaan bisa disimpulkan bahwa perusahaan tersebut telah berkinerja dengan baik, telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Rofiqkoh (2016), Septiana (2014) dan Rahayu (2015) memberikan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial karena tinggi rendahnya tingkat profitabilitas tidak mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan hasil-hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten antara berpengaruh signifikan dan tidak berpengaruh signifikan. Maka perlu

pengujian kembali Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap Pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pokok-pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial diperusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial diperusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial diperusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial diperusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial diperusahan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis pengaruh antara *leverage* dengan pengungkapan tanggung jawab sosial diperusahan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Menganalisis pengaruh antara profitabilitas dengan pengungkapan tanggung jawab sosial diperusahan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

4. Menganalisis pengaruh antara ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4 Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara langsung ataupun tidak langsung terutama dalam perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia. Adapun beberapa kegunaan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi akademisi, penelitian diharapkan mampu menjadi wacana penelitian serta sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pedoman, bahan pertimbangan dan bahan referensi bagi perusahaan dalam memberikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat.
3. Bagi investor, perusahaan mempunyai tanggung jawab lebih luas dibanding hanya untuk mencari uang dan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara sistematis, pembahasan penelitian dalam penulisan proposal penelitian ini disusun secara terperinci sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan

masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan landasan teori penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi obyek penelitian, hasil analisis atas data yang diolah serta pembahasan data penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, sekaligus berisi saran penulis bagi pembaca, praktisi dan juga bagi pihak yang berkepentingan lainnya yang diharapkan mampu memberikan manfaat.